

**KERANGKA KERJA BIMBINGAN DAN KONSELING RELIGIUS
UNTUK MENGEMBANGKAN OPTIMISME MAHASISWA**

DISERTASI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Doktor Ilmu Pendidikan dalam bidang Bimbingan dan Konseling



Oleh:

WAHIDIN

1603039

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2020

**KERANGKA KERJA BIMBINGAN DAN KONSELING
RELIGIUS UNTUK MENGEMBANGKAN
OPTIMISME MAHASISWA**

Oleh
Wahidin

Dr. UPI, 2020
M.Pd. UNNES, 2010
S.Pd.I. IAIN Walisongo Semarang, 2005

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Doktor Ilmu Pendidikan dalam bidang Bimbingan dan Konseling

Disertasi diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Doktor
(Dr.) Ilmu Pendidikan dalam bidang Bimbingan dan Konseling pada Departemen
Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan

© Wahidin 2020
Universitas Pendidikan Indonesia
Juni 2020

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Disertasi ini tidak boleh diperbanyak
seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya
tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

WAHIDIN

**KERANGKA KERJA BIMBINGAN DAN KONSELING RELIGIUS
UNTUK MENGEMBANGKAN OPTIMISME MAHASISWA**

disetujui dan disahkan oleh panitia disertasi:

Promotor



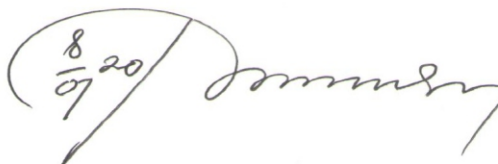
Prof. Dr. H. Syamsu Yusuf LN., M.Pd.
NIP. 19520620 1980021 001

Ko-promotor



Prof. Dr. H. Juntika Nurihsan, M.Pd.
NIP. 19660601 1991031 005

Anggota Promotor



Dr. H. Mamat Supriatna, M.Pd.
NIP. 19600829 1987031 002

Mengetahui,
Ketua Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan



Dr. H. Nandang Budiman, M.Si.
NIP. 197102 191998021 001

MOTTO

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَمُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ ﴿٣١﴾ نَحْنُ أَوْلِيَائُكُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ وَلَكُمْ فِيهَا مَا تَشْتَهَى أَنْفُسُكُمْ وَلَكُمْ فِيهَا مَا تَدَّعُونَ ﴿٣١﴾

Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan kami ialah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat akan turun kepada mereka dengan mengatakan: "Janganlah kamu takut dan janganlah merasa sedih; dan gembirakanlah mereka dengan jannah yang telah dijanjikan Allah kepadamu". Kamilah pelindung-pelindungmu dalam kehidupan dunia dan akhirat; di dalamnya kamu memperoleh apa yang kamu inginkan dan memperoleh (pula) di dalamnya apa yang kamu minta (QS. Fussilat: 30-31).

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ﴿٢﴾ وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ وَإِنَّ اللَّهَ بَلِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ﴿٣﴾

Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu (QS. At Thalaq: 2-3).

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَفَاءَلُ وَلَا يَتَطَيَّرُ وَيُعْجِبُهُ الْإِسْمُ الْحَسَنُ

Dari Ibnu Abbas berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam senantiasa bertafa`ul (optimisme) dan tidak bertathayyur (berfirasat buruk) dan beliau menyukai nama yang baik".

(Musnad Ahmad 2776)

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa disertasi yang berjudul “Kerangka Kerja Bimbingan dan Konseling Religius untuk Mengembangkan Optimisme Mahasiswa” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juni 2020

Yang Membuat Pernyataan,



Wahidin

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji dan syukur ke hadirat Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang melimpahkan segala kenikmatan kepada penulis, sehingga penyusunan disertasi yang berjudul “KERANGKA KERJA BIMBINGAN DAN KONSELING RELIGIUS UNTUK MENGEMBANGKAN OPTIMISME MAHASISWA” dapat terselesaikan. Salawat, salam serta rahmat Allah semoga tercurah kepada nabi Muhammad saw. sebagai suri teladan bagi umat manusia.

Perkembangan keilmuan pendidikan berjalan begitu pesat, termasuk di dalamnya adalah bimbingan dan konseling. Bimbingan dan konseling sebagai salah satu cabang ilmu pendidikan merupakan layanan psikopedagogik yaitu layanan psikologis dalam suasana pedagogis. Dewasa ini keilmuan bimbingan dan konseling mengalami kemajuan signifikan, diawali lahirnya aliran konseling psikodinamika, dilanjut konseling behaviorisme, kemudian muncul konseling humanisme dan diteruskan konseling multikultural. Perkembangan selanjutnya adalah munculnya konseling religius (beberapa pakar menyebutnya dengan konseling spiritual) sebagai kekuatan kelima (*fifth force*). Esensi dari bimbingan dan konseling religius adalah penyadaran individu terhadap fitrah iman yang dimilikinya.

Konstelasi memperkaya khazanah bimbingan dan konseling religius perlu dilakukan demi tersusunya konsep yang lebih mapan. Dalam rangka itu, penelitian ini dilakukan dengan menyintesis tiga pendekatan yang sudah ada yaitu konseling Transpersonal, konseling Theistik, dan konseling Islami. Hasil meta-sintesis ketiga pendekatan kemudian dirumuskan sebagai konstruksi kerangka kerja bimbingan dan konseling religius yang meliputi hakikat manusia, tujuan, tahapan, peran dan kompetensi konselor, strategi dan evaluasi bimbingan dan konseling. Tujuan kerangka kerja bimbingan dan konseling religius ini adalah memfasilitasi konseli memperdayakan potensi yang dimiliki dengan berdasar keyakinan kepada Tuhan agar individu memperoleh kebahagiaan saat ini dan masa yang akan datang.

Sistematika disertasi berpedoman pada penulisan karya ilmiah yang mencakup lima bab, yaitu: Bab I pendahuluan, yang berisi tentang urgensi kerangka kerja bimbingan dan konseling religius untuk mengembangkan optimisme mahasiswa.

Pada bab ini diuraikan optimisme ideal dan kondisi empirik optimisme mahasiswa. Adanya ketimpangan di antara keduanya selanjutnya dianalisis sebagai *gap*, sehingga diperlu pemberian layanan yang sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk religius yaitu melalui kerangka kerja bimbingan dan konseling religius.

Bab II kajian teori tentang bimbingan dan konseling religius untuk mengembangkan optimisme. Pada bab ini disampaikan beberapa teori optimisme serta konsep perumusan kerangka kerja bimbingan dan konseling religius dengan cara mensintesis tiga pendekatan konseling (Transpersonal, Theistik, dan Islami).

Bab III metode penelitian, dengan uraian desain penelitian yang digunakan, yaitu *mix method* (metode gabungan). Pada bab ini diuraikan tahapan pengembangan hasil (kerangka kerja bimbingan dan konseling religius) dan instrumen optimisme.

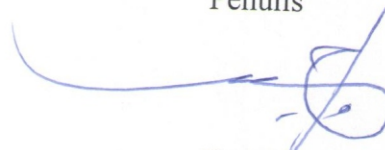
Bab IV temuan hasil penelitian dan pembahasan, dengan isi laporan hasil penelitian. Temuan hasil penelitian dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu: (1) profile optimisme mahasiswa, (2) konstruks kerangka kerja bimbingan dan konseling religius untuk mengembangkan optimisme mahasiswa, dan (3) efektivitas kerangka kerja bimbingan dan konseling religius untuk mengembangkan optimisme mahasiswa.

Bab V simpulan, dan rekomendasi yang berisi tentang simpulan secara keseluruhan disertasi serta implikasi hasil penelitian dan rekomendasi untuk kepentingan praktis dan teoretis pengembangan Bimbingan dan Konseling.

Temuan kerangka kerja bimbingan dan konseling religius untuk mengembangkan optimisme mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermakna bagi khazanah keilmuan dan praksis bimbingan dan konseling di perguruan tinggi.

Salatiga, Juni 2020

Penulis



Wahidin

UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN

Dengan menyebut *asma* Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan kenikmatan yang tak terhingga. Rahmat Allah serta keselamatan semoga tercurah kepada Nabi Muhammad saw. yang diutus untuk memperbaiki akhlak.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas terselesaikan penulisan disertasi ini kepada:

1. Prof. Dr. Syamsu Yusuf LN., M.Pd., Prof. Dr. Juntika Nurihsan, M.Pd., dan Dr. Mamat Supriatna, M.Pd. yang membimbing proses penyelesaian disertasi ini dengan memberikan ilmu, meluangkan waktu, dan menyediakan tenaga.
2. Kementerian Agama Republik Indonesia khususnya Direktur Jenderal Pendidikan Islam yang telah memberi beasiswa melalui Program Beasiswa 5000 Doktor selama 6 semester dan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) yang telah memberi stimulus biaya penelitian disertasi di akhir studi.
3. Ketua, Sekretaris, dan staf Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Universitas Pendidikan Indonesia yang telah membantu administrasi selama proses penulisan disertasi.
4. Rektor, Wakil Rektor, Direktur, Asisten Direktur Sekolah Pascasarjana, Dekan, dan Wakil Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia yang memberi fasilitas kepada penulis untuk belajar pada Program studi Bimbingan dan Konseling.
5. Seluruh Dosen pada Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
6. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga khususnya mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

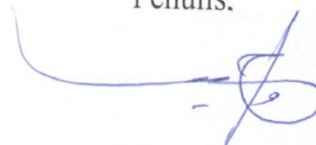
- (BKPI), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), dan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang bersedia menjadi subyek penelitian.
7. Teman seperjuangan keluarga besar mahasiswa Bimbingan dan Konseling UPI khususnya angkatan tahun 2016 (Sahril Buchori, Muhammad Rifai Subhi, Gian Sugiana Sugara, Andi Kiswanto, Syahril, Sofwan Adiputra, Dodi Suryana, Rina Rindanah, Bau Ratu, Hartini, Ninil Elfira, Juliana Batubara, Wiwied Widiyanti, Mujiyanti, dan Ummah Karimah),
 8. Rektor dan Wakil Rektor IAIN Salatiga yang memberi kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi program Doktor di Universitas Pendidikan Indonesia.
 9. Segenap keluarga besar IAIN Salatiga, PCNU Kota Salatiga, Bani Cartam, Bani Basyar, Bani Gampang, serta seluruh pihak yang telah membantu dan memotivasi untuk penyelesaian studi ini.

Ucapan terima kasih secara khusus, disampaikan kepada pendamping hidup penulis Yeny Richa Rahmawati, S.Pd. serta buah hati tercinta Adzkie Kamila Wahida, Ahnaf Akmalul Wahid, dan Alisha Hana Wahid yang sudah berkorban demi penyelesaian studi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas jasa dan perjuangan kedua orang tua (Bapak Subari (*Allahuma Yarham*) dan Ibu Casyuti), sehingga dapat menempuh studi hingga program Doktor. Tak lupa penulis kepada mertua (Bapak H. Maskan, M.Pd.I. dan Ibu Hj. Rukmini, S.Pd.I.) yang telah memberi dukungan moril, spiritual dan material sehingga penulisan disertasi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya, penulis sungguh sangat berharap semoga ilmu yang telah diperoleh dalam proses penulisan disertasi ini bermanfaat dan membawa keberkahan bagi diri sendiri, keluarga, dan umat.

Salatiga, Juni 2020

Penulis.



Wahidin

ABSTRAK

Wahidin, (2020). Kerangka Kerja Bimbingan dan Konseling Religius untuk Mengembangkan Optimisme Mahasiswa.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi yang menuntut kreativitas, semangat pantang menyerah, inovasi, keyakinan diri, dan harapan masa depan positif yang perlu dimiliki oleh mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan rumusan kerangka kerja bimbingan dan konseling religius untuk mengembangkan optimisme mahasiswa. Optimisme mahasiswa dalam penelitian ini terdiri dari empat aspek yaitu keyakinan diri, ekspektasi diri, berpikir realistis dan pengaturan diri. Penelitian ini menggunakan *mix method* (metode gabungan) dengan desain sekuensial eksplanatori (*explanatory sequential mixed methods*). Temuan penelitian menunjukkan bahwa kerangka kerja bimbingan dan konseling religius untuk mengembangkan optimisme mahasiswa mencakup tujuh komponen, yaitu: (1) hakikat manusia, (2) tujuan bimbingan dan konseling, (3) peran konselor, (4) kompetensi konselor, (5) tahapan bimbingan dan konseling, (6) strategi bimbingan dan konseling, dan (7) evaluasi. Sementara itu tahapan kerangka kerja bimbingan dan konseling religius terdiri dari tujuh tahapan yaitu: (a) keterhubungan dengan Tuhan, (b) eksplorasi masalah, (c) menetapkan tujuan, (d) membangkitkan keyakinan pada Tuhan, (e) perenungan mendalam, (f) penguatan keyakinan pada Tuhan, dan (g) memasrahkan diri pada Tuhan. Temuan akhir penelitian menunjukkan bahwa kerangka kerja bimbingan dan konseling religius terbukti efektif signifikan mengembangkan optimisme mahasiswa dalam aspek keyakinan diri, berpikir realistis dan pengaturan diri, namun kerangka kerja bimbingan dan konseling religius kurang efektif mengembangkan aspek ekspektasi diri. Terdapat dua *novelty* (kebaharuan) dari hasil penelitian ini, yaitu: (1) tahapan bimbingan dan konseling religius diawali dengan melakukan komunikasi dengan Tuhan atau dengan kata lain membangun keterhubungan dengan Tuhan melalui penggunaan sumber daya religius, dan (2) kompetensi religius yang perlu dimiliki oleh konselor religius.

Kata kunci : Kerangka kerja, Bimbingan dan Konseling Religius, Keyakinan pada Tuhan, Optimisme

ABSTRACT

Wahidin, (2020). Religious Counseling and Guidance Framework For Developing Student Optimism.

This research is motivated by the challenges of globalization and technological progress that demand creativity, unyielding spirit, innovation, self-confidence, and positive future expectations that students need to have. This study aims to produce a formulation of a religious counseling framework to develop student optimism. Student optimism in this study consisted of four aspects namely self-confidence, self-expectations, realistic thinking, and self-regulation. This research uses a mixed-method with explanatory sequential. The research findings show that the religious counseling framework for developing student optimism includes seven components, namely: (1) human nature, (2) counseling goals, (3) the role of counselor, (4) counselor competence, (5) counseling stages, (6)) counseling strategy, and (7) evaluation. Meanwhile, the stages of the religious counseling framework consist of seven stages, namely: (a) connectivity to God, (b) exploration of problems, (c) goals vision, (d) awakening belief to God, (e) deep contemplation, (f) recognition to God, and (g) surrender to God. The final findings of the study show that the religious counseling framework is proven to be significantly effective in developing student optimism in the aspects of self-confidence, realistic thinking, and self-regulation, but the religious counseling framework is less effective in developing aspects of self-expectations. There are two novelties from the results of this study, namely: (1) the stage of religious counseling begins with communication with God or in other words, building a relationship with God through the use of religious resources, and (2) religious competencies that need to be possessed by counselors religious.

Keywords: Framework, Religious Counseling, Belief to God, Optimism.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi dan Rumusan Masalah Penelitian	15
C. Tujuan Penelitian	18
D. Signifikansi Penelitian	23
E. Asumsi Penelitian	24
BAB II KAJIAN BIMBINGAN DAN KONSELING RELIGIUS	
UNTUK MENGEMBANGKAN OPTIMISM MAHASISWA	21
A. Perspektif Teoritis Konseling Religius.....	21
B. Optimisme Sebagai Tujuan Konseling Religius	58
C. Konstruksi Teoritis Kerangka Kerja BK Religius.....	81
D. Posisi Kerangka Kerja BK dalam Setting Keilmuan BK	94
BAB III METODE PENELITIAN	123
A. Desain Penelitian	123
B. Populasi dan Sampel	126
C. Pengembangan Instrumen Optimisme	129
D. Pengembangan Kerangka Kerja BK Religius	133
E. Analisis Data	137

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	140
A. Temuan Penelitian	140
B. Pengkajian dan Analisis	182
C. Novelty Hasil Penelitian	210
D. Keterbatasan Penelitian	212
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	215
A. Simpulan	215
B. Rekomendasi	216
DAFTAR PUSTAKA.....	219
DAFTAR LAMPIRAN	2389